

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga ibu bekerja di desa Kalipucang Kulon masih kurang yang diwujudkan dalam kegiatan keseharian kebanyakan orang tua di desa Kalipucang kulon mencari nafkah dengan memproduksi batu bata sendiri ataupun bekerja di pabrik-pabrik yang sekarang banyak berdiri di Jepara. Hal itu sangat memberi dampak terhadap anak yang kedua orangtuanya mencari nafkah, banyak anak yang kurang perhatian dan lebih banyak menghabiskan waktu dengan anggota keluarga yang lain. Padahal peran orangtua sangat utama sebagai penentu kepribadian anak selain dari lingkungan dan faktor yang lainnya. Hal ini mengakibatkan anak menjadi kurang asuhan dan menjadi pribadi yang menyimpang.
2. Faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam di dalam keluarga ibu bekerja yaitu jam kerja orangtua yang menyita waktu dengan keluarga terutama anak yang masih di masa-masa usia dini yang membutuhkan perhatian orang tua lebih khususnya ibu. faktor lain yang sangat berpengaruh adalah lingkungan dan pergaulan sekitar yang tidak mendukung dan lebih ke negatif. Di samping kurangnya perhatian orang tua di tambah lagi dengan pergaulan yang salah akan makin menyimpang

perilaku anak. Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung dan mempengaruhi berlangsungnya penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak yang keluarganya ibu bekerja yaitu semangat dari anak itu sendiri, walaupun keluarganya sibuk dengan pekerjaannya anak tetap semangat belajar di tengah kurangnya perhatian orang tua terhadap dia, dari banyaknya orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya ternyata masih ada sebagian orangtua yang bisa membagi waktu untuk tetap memperhatikan tumbuh kembang anaknya di tengah kesibukannya. Masih bisa memberi arahan ataupun hanya sekedar meninjau pekerjaan sekolah anaknya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan dalam skripsi ini antara lain :

1. Di harapkan walaupun memang orangtua sibuk dengan pekerjaan yang menyita waktu tidak lupa dengan kewajibannya terhadap keluarga terutama anaknya. Karena anak sangat membutuhkan perhatian dan pengawasan dari orangtua yang utuh tidak serta merta sibuk dengan pekerjaan dengan melalaikan hak anak untuk menerima kasih sayang yang utuh. Kalaupun memang tidak bisa memberikan perhatian yang penuh orang tua harus tetap memantau tumbuh kembang, pergaulan, dan dengan siapa dia bermain dengan teman sebayanya. Karena sangat penting dalam kelanjutan hidup anak dan menentukan bagaimana anak bersikap dan bersosial dengan lingkungan sekitar.

2. Diharapkan juga orang tua khususnya ibu tidak serta merta mementingkan pekerjaannya saja walaupun memang bekerja sangat diperlukan untuk ikut membantu perekonomian keluarga. Karena ibu mempunyai tanggung jawab lebih terhadap anak.